

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN KOTA JAMBI
Laporan Tugas Akhir,..... September 2025
APRILLIA DEA NATASYA

**ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
DENGAN KEPUTIHAN DI POLTEKKES KEMENKES JAMBI JURUSAN
KEBIDANAN TAHUN 2025**

SINOPSIS

Keputihan (flour albus) merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup remaja jika tidak ditangani dengan tepat. Pemahaman yang kurang tentang kesehatan reproduksi dan penanganan keputihan pada remaja memerlukan pendekatan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk memberikan edukasi dan penatalaksanaan yang tepat.

Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan remaja dengan keputihan Fisiologis dengan manajemen kebidanan yang dilakukan pada Nn. N umur 19 tahun. Dimulai pada tanggal 18 Juni 2025 sampai pada tanggal 23 Juni 2025. Pengambilan data diambil secara langsung dengan memberikan asuhan sesuai standar kebidanan yang telah ditetapkan dan diajarkan kepada klien.

Asuhan kebidanan dilakukan sebanyak 6 kali yaitu pada kunjungan pertama Nn. N mengatakan mengalami keputihan berlebihan berwarna putih bening dan tidak gatal sehingga diberikan informasi mengenai keputihan yang dialami, serta menjelaskan pencegahan dengan cara konsumsi makanan bergizi. Hasil asuhan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan perawatan diri pada subjek kasus, sehingga tidak terjadi keputihan lagi pada kunjungan keenam.

Asuhan kebidanan kesehatan reproduksi dengan pendekatan manajemen Varney terbukti efektif dalam memberikan pelayanan komprehensif pada remaja dengan keputihan. Edukasi kesehatan reproduksi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawatan diri remaja dalam mengatasi masalah keputihan. Perlu dilakukan peningkatan program edukasi kesehatan reproduksi remaja secara berkelanjutan

Daftar bacaan: 17 (2015-2024)

**HEALT POLYTECNIC, MINISTRY OF HEALTH, JAMBI, DEPARTEMEN
OF MIDWIFERY, DIII MIDWIFERY ORIGRAM, JAMBI CITY**

Task report,.....September 2025

APRILLIA DEA NATASYA

**HEALT MIDWIFERY CARE FOR ADOLESCENTS WITH VAGINAL
DISCHARGE AT THE JAMBI MINISTER OF HELATH POLTEKKES,
DEPARTEMENT OF MIDWIFERY IN 2025**

ABSTRACT

Vaginal discharge (flour albus) is a reproductive health problem frequently experienced by adolescent girls. This condition can disrupt daily activities and quality of life if not properly managed. Lack of understanding of reproductive health and the management of vaginal discharge in adolescents requires a comprehensive midwifery care approach to provide appropriate education and management.

The purpose of this final project report is to provide midwifery care for an adolescent with physiological vaginal discharge, with midwifery management performed on Ms. N, age 19, from June 18, 2025, to June 23, 2025. Data were collected directly by providing care in accordance with established midwifery standards taught to the client.

Midwifery care was provided six times. During the first visit, Ms. N reported experiencing excessive, clear, white vaginal discharge that was not itchy. She was provided with information about the discharge and explained how to prevent it by consuming nutritious foods. The results of the care demonstrated an increase in the subject's understanding and self-care skills, resulting in no recurrence of vaginal discharge by the sixth visit.

Reproductive health midwifery care using the Varney management approach has proven effective in providing comprehensive services to adolescents with vaginal discharge. Appropriate reproductive health education can improve adolescents' knowledge and self-care skills in addressing vaginal discharge. Sustainable improvements to adolescent reproductive health education programs are needed.

Reading list: 17 (2015-2024)